

***Sign System* sebagai Media Komunikasi Visual Pengrajin Sasirangan di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar**

Eva Alviawati¹, Muhammad Muhaimin², Parida Angriani³, Ethgar Setiawan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
²muhammad.muhamin@ulm.ac.id

Received: 1 Agustus 2022; Revised: 11 Mei 2023; Accepted: 18 Juni 2023

Abstract

One of the Sasirangan craft MSME centers in Banjar Regency is located in Sasirangan Village, Kertak Hanyar District. The problem that needs to be solved is the unavailability of a sign system at MSME locations. The purpose of designing a sign system is to provide visual information to visitors about the locations of craftsmen and sales of sasirangan fabrics in the Kertak Hanyar District. The method of service activities is carried out through 3 stages, namely pre-activity by observing MSME entrepreneurs and coordinating with local government officials, the implementation stage of the activity includes installing a sign system at a location that has been determined by the service team with the Sasirangan fabric craftsmen association and representatives of environmental officials. local, and post-activity includes evaluation of activities. The result of this service activity is the installation of a sign system in the place of Sasirangan cloth SMEs entrepreneurs. MSME entrepreneurs find it very helpful to have a sign system because in addition to functioning as a signpost, the sign system also functions as a visual identity for their business. It is hoped that with the sign system their place of business will be increasingly recognized by the public.

Keywords: *visual communication; sign system; MSMEs; Sasirangan Village*

Abstrak

Sentra UMKM kerajinan sasirangan di Kabupaten Banjar satu di antaranya terletak di Kampung Sasirangan Kecamatan Kertak Hanyar. Permasalahan yang perlu diselesaikan adalah belum tersedianya *sign system* di lokasi UMKM. Tujuan dirancangnya *sign system* yaitu memberikan informasi visual kepada pengunjung tentang lokasi-lokasi pengrajin dan penjualan kain sasirangan di Kecamatan Kertak Hanyar. Metode kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 tahap, yaitu pra kegiatan dengan melakukan observasi kepada para pengusaha UMKM dan koordinasi kepada pejabat pemerintahan setempat, tahap pelaksanaan kegiatan meliputi pemasangan *sign system* di lokasi yang telah ditentukan oleh tim pengabdian bersama kelompok paguyuban pengrajin kain sasirangan dan perwakilan aparat lingkungan setempat, dan pasca kegiatan meliputi evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah dipasangnya *sign system* di tempat pengusaha UMKM kain sasirangan. Para pengusaha UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya *sign system*, karena selain berfungsi sebagai penunjuk arah, *sign system* juga berfungsi sebagai identitas visual usaha mereka. Diharapkan dengan adanya *sign system* tempat usaha mereka semakin dikenal oleh masyarakat.

Kata Kunci: komunikasi visual; *sign system*; UMKM; Kampung Sasirangan

A. PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang mampu membantu meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberdayaan usaha kecil secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian daerah dan nasional (Wahyuningsih, 2009; Suleman et al, 2021). UMKM didalam pembangunan Indonesia merupakan sektor yang memiliki peranan penting (Hapsari, Hakim, & Soeaidy, 2014; Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019; Tanza, Jessica, & Aguita, 2019). Peran penting UMKM menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM sangat penting untuk meningkatkan perekonomian daerah dan nasional, serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Prasetya & Ma'ruf, 2019; Sofyan, 2017; Wahyunti, 2020). Satu di antara UMKM yang dapat dilakukan pemberdayaan adalah UMKM Kampung Sasirangan Kertak Hanyar di Kabupaten Banjar. UMKM ini terletak di Jl. Manarap Kelurahan Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Di lokasi ini para pengunjung dapat membeli kain sasirangan dalam bentuk kain, pakaian, jilbab, tas, dompet, hingga aksesoris.

Terdapat 15 pengrajin kain sasirangan yang berada di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar. Masing-masing pengrajin menjual berbagai motif kain sasirangan hasil produk buatan mereka sendiri. Hasil observasi, kampung pengrajin sasirangan ini belum dilengkapi dengan sarana-prasarana yang memadai seperti keberadaan *sign system* yang informatif dan strategis. *Sign system* sangat penting keberadaannya, karena berisi komunikasi visual antara pengusaha sasirangan kepada pengunjung tentang lokasi-lokasi pengrajin kain sasirangan. *Sign system* merupakan suatu rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang memiliki tujuan sebagai interaksi manusia dengan ruang publik (Tinarbuko, 2004; Mahbub & Kusumandyoko, 2018; Halimi & Patria, 2015). Selain berfungsi sebagai penunjuk arah, *sign system* dapat

menjadi identitas visual dari pengusaha UMKM Kampung Sasirangan Kertak Hanyar.

Terbatasnya keberadaan *sign system* di Kampung Sasirangan disebabkan beberapa hal seperti ketidaktahuan pemilik tempat usaha pentingnya keberadaan *sign system* di tempat usaha atau kurangnya pengetahuan pemilik tempat usaha mengenai *sign system* itu sendiri. Keberadaan *sign system* merupakan hal yang sangat penting di suatu tempat (Efrina, Budiwirman, Afriwan, 2013; Maudiarti & Adriani, 2019; Pratama, 2021). Menyediakan *sign system* di tempat usaha dapat memberikan pemenuhan hak untuk para pengunjung yang berkunjung ke tempat ini, memudahkan pengunjung untuk menjangkau lokasi pengrajin dan pedagang kain sasirangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan untuk menyediakan informasi visual tentang petunjuk arah di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar, yaitu dengan membuat *sign system*.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No.	Metode	Kegiatan
1.	Pra Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kepada kelompok pengrajin sasirangan sebagai mitra (Paguyuban Barakat Cangkal) • Koordinasi dengan para aparat pemerintahan yang ada di Kecamatan Kertak Hanyar • Membuat instrumen kepuasan pihak mitra terhadap kegiatan yang akan dilakukan • Survey lokasi untuk menentukan tempat memasang <i>sign system</i> • Membuat desain <i>sign system</i> dan melakukan pemesanan <i>sign system</i>
2.	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan <i>sign system</i> di lokasi yang telah ditentukan • Survey kepuasan mitra terhadap kegiatan
3.	Pasca Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya

Sign System sebagai Media Komunikasi Visual Pengrajin Sasirangan di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar

Eva Alviawati, Muhammad Muhaimin, Parida Angriani, Ethgar Setiawan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2022, di Kampung Sasirangan, Jalan Manarap Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan. Ringkasan metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Tabel 1.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan *sign system* sebagai alat yang digunakan untuk mempromosikan keberadaan UMKM pengrajin sasirangan di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar. *Sign system* merupakan alat bantu publik untuk berinteraksi dengan ruang (Halimi, 2015; Rizqullah & Swasty, 2019; Mujabfaqni & Kusumandyoko, 2016). Selain berfungsi sebagai petunjuk, *sign system* juga dapat berfungsi sebagai alat penamaan, penyampaian informasi singkat, aturan-aturan atau norma-norma yang digunakan dan diakui pada suatu tempat tertentu, sehingga dapat dipahami oleh masyarakatnya. Penempatan dan konstruksi *sign system* yang tepat dapat mempermudah akses informasi bagi masyarakat yang ingin menuju ke tempat tujuan (Andrijanto, 2018). Hasil kegiatan pengabdian, sebagai berikut.

Pra Kegiatan

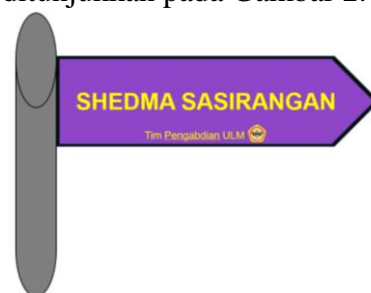
Tahap pra kegiatan dimulai dengan melakukan observasi kepada kelompok pengrajin sasirangan yaitu Paguyuban Barakat Cangkal terkait dengan rencana kegiatan pengabdian. Berikutnya melakukan koordinasi dengan para aparat pemerintahan yang ada di Kecamatan Kertak Hanyar beserta perangkatnya dalam rangka mengkomunikasikan tujuan kegiatan dan memastikan berbagai hal yang dibutuhkan. Hal ini penting dilakukan karena terkait dengan izin pemasangan *sign system* di wilayah Kecamatan Kertak Hanyar. Selanjutnya, tim mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat pemasangan *sign system*, berdasarkan hasil koordinasi dengan para perangkat kelurahan serta para pengrajin dan pengusaha

kain sasirangan di Kecamatan Kertak Hanyar. Setelah lokasi pemasangan *sign system* sudah dipastikan, hal selanjutnya yang dilakukan yaitu mendesain *sign system* dan melakukan pemesanan *sign system*. Survey kepada para pengrajin/pengusaha kain sasirangan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Survey Kepada Para Pengrajin/ Pengusaha Kain Sasirangan

Menindaklanjuti hasil koordinasi dengan perangkat kelurahan dan para pengrajin sasirangan di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar, tim selanjutnya membuat desain *sign system* yang akan dipasang di sepanjang Jalan Manarap Kecamatan Kertak Hanyar. *Sign system* dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan mitra. Spesifikasi produk terbuat dari bahan besi dengan panjang sekitar 1,7-2 meter untuk tiang dan plat besi untuk bagian tulisan papan nama. Selain membuat desain, tim pengabdian juga melakukan penentuan titik-titik lokasi pemasangan *sign system* berdasarkan informasi dari para pengrajin/pengusaha kain sasirangan. Desain *sign system* di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain *Sign system* di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar

Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan desain gambar dan implementasi desain *sign system* yang telah dibuat mendapat apresiasi yang baik dari perangkat kelurahan dan para pengrajin kain sasirangan. Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan *sign system*. Pemesanan *sign system* dilakukan kepada pengrajin papan nama (*advertising*) sesuai dengan desain yang telah dibuat. Ada 7 buah *sign system* yang dipasang sesuai kesepakatan dengan para anggota paguyuban.

Pemasangan *sign system* dilakukan di beberapa titik sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat survei awal dilakukan. Pemasangan dimulai dari Jalan Manarap Lama hingga Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar sesuai dengan lokasi/tempat usaha para pengrajin/pengusaha kain sasirangan. Titik lokasi pemasangan *sign system* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Titik Lokasi Pemasangan *Sign System*

Implementasi *sign system* dengan menggunakan keterangan nama-nama pengrajin kain sasirangan anggota Paguyuban Barakat Cangkal di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Sign system* yang di Pasang Berdasarkan Nama-Nama Pengrajin Kain Sasirangan

Pasca Kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuannya adalah memberikan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kesalahan, maka dapat segera diperbaiki. Hasil evaluasi kegiatan bersumber dari instrumen kepuasan mitra terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Hasil survei kepuasan menunjukkan para pengrajin mengapresiasi dengan baik kegiatan yang telah dilakukan. Pengrajin merasa terbantu dengan adanya *sign system*, karena bagi mereka selain berfungsi sebagai penunjuk arah, *sign system* juga berfungsi sebagai identitas visual usaha mereka. Selain itu, dengan adanya *sign system* tersebut mereka berharap tempat usaha mereka semakin dikenal oleh masyarakat.

D. PENUTUP

Simpulan

Produk *sign system* yang dihasilkan oleh tim pengabdian masyarakat dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan potensi UMKM kain sasirangan di Kampung Sasirangan Kecamatan Kertak Hanyar. *Sign system* yang dipasang di Kampung Sasirangan bertujuan untuk memberikan informasi visual kepada pengunjung tentang lokasi-lokasi pengrajin dan penjualan kain sasirangan. Selain sebagai petunjuk arah, *sign system* juga dapat menjadi identitas visual dari pengrajin kain sasirangan di Kampung Sasirangan. Adanya *sign system*, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM kain sasirangan Kampung Sasirangan untuk mempromosikan kegiatan usaha mereka sehingga dikenal masyarakat.

Saran

Kekurangan kegiatan ini adalah masih ada pengrajin sasirangan anggota paguyuban yang belum tercover terkait dengan pengembangan *sign system*. Hal ini dikarenakan pada saat koordinasi dengan kelompok paguyuban, mereka tidak memberikan respon. Selain itu, ada beberapa pengrajin anggota paguyuban yang tempat usahanya di luar lokasi kegiatan pengabdian.

Sign System sebagai Media Komunikasi Visual Pengrajin Sasirangan di Kampung Sasirangan Kertak Hanyar

Eva Alviawati, Muhammad Muhaimin, Parida Angriani, Ethgar Setiawan

Sebagai saran tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat dilakukan pengawasan, perawatan serta perbaikan secara berkala terhadap *sign system* yang telah dipasang.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian ini dibiayai oleh PNPB Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022, Nomor: 137.65/UN8.2/AM/2022.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afira, K.D., Syafwandi., & Trinanda, R. (2019). Perancangan *Sign System* Pasar Bandar Buek Kota Padang. *Dekave*, 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.24036/dekave.v9i1.105569>
- Andrijanto, M.S. (2018). Perancangan Alternatif *Sign System* Sebagai Informasi Lokasi Penjualan di Pasar Legi Kota Gede. *Jurnal Desain*, 5(3), 223-234. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnal desain.v5i03.2533>
- Efrina, Y., Budiwirman., & Afriwan, H. (2013). Perancangan *Sign system* Objek Wisata Danau Kembar. *Dekave*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.24036/dekave.v2i1.2891>
- Halimi, A. N., & Patria, A. S. (2015). Perancangan *Sign System* Kawasan Wisata Besuki Kediri. *Pendidikan Seni Rupa*, 3, 95-100. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/230660272.pdf>
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana*, 17(2), 88-96. Retrieved from <https://www.wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/308>
- Mahbub, A. S., & Kusumandyoko, T. C. (2018). Pengembangan *Sign System* Kampus UNESA Lidah Wetan. *Seni Rupa*, 6(1), 610-623. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/22430>
- Maudiarti, S., & Adriani, H. (2019). *Desain Sign System sebagai Media untuk Meningkatkan Brand Image Desa Wisata Sakerta Timur, Kuningan, Jawa Barat*. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.
- Mujabfaqni, A., & Kusumandyoko, T.C. (2016). Perancangan *Sign System* Taman Flora Surabaya. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4(3), 381-387. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/17411>
- Prasetya, I. A., & Ma'ruf, M. F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Bambu (Studi pada Unit UMKM Binaan Anyaman Bambu di Desa Seketi Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo). *Publika*, 7(3), 1-7. <https://doi.org/10.26740/publika.v7n3.p%25p>
- Pratama, I. G. (2021). Desain *Sign System* di Lingkungan Kampus New Media College. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 4, 66-72. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/537>
- Rizqullah, M.F., & Swasty, W. (2019). Perancangan Media Informasi Kota Tua Jakarta Utara Melalui *Sign system* yang Terintegrasi Website. *Andharupa*, 5(2), 210-225. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v5i2.1957>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146. <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 11(1), 33-64. Retrieved from <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index>

- php/blc/article/download/298/216
- Suleman, A.R., Simarmata, H.M.P., Panjaitan, P.D., Basmar, E., Damanik, D., Nainggolan, P., Arfandi, S.N., Hidayatulloh, A.N., Purba, B. & Nainggolan, L.E. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Tanza, G., Jessica, C., & Aguita, M. (2019). Pengembangan Bisnis UMKM Amha Frame dengan Inovasi Perancangan Kotak Tisu Multifungsi Batik dan Kayu. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 5-12. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i1.1181>
- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro*, 5(1), 1-14. <http://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v5i1.890>
- Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280-302. Retrieved from <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/554>